

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaan PKPM periode ganji dengan tema “Peningkatan ekonomi desa menuju masyarakat yang unggul dan tangguh.” Kegiatan ini diikuti 500 mahasiswa yang dibagi diseluruh Kecamatan yang ada Kabupaten Pesawaran. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun Desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM ini di Desa Kubu Batu, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Dengan memupuk UMKM diyakini akan dapat dicapai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha yang baru (Gunadi, 2003). Menurut Megginson (2000) dalam Pinasti (2007) informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk

pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain.

Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan laporan keuangan dengan baik dalam dunia bisnis. Dengan kurangnya pengetahuan dalam akuntansi, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan laporan keuangan. Belum adanya laporan keuangan yang jelas, ini dikarenakan pelaku usaha mikro yang mayoritas adalah pelaku industri rumahan, hanya melakukan sistem pencatatan manual yang rentan akan kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan, serta biasanya hanya mencatat kas masuk dan kas keluar tanpa memerhatikan laba atau ruginya. Pencatatan yang dilakukan secara manual ini bukan tanpa alasan, pasalnya masalah tersebut di atas telah disebutkan bahwa banyak pelaku usaha mikro yang belum mampu menggunakan teknologi sebagai salah satu sarana dalam melakukan kegiatan usaha khususnya komputersasi guna memudahkan melakukan pencatatan keuangan. Awamnya pelaku usaha terhadap perkembangan teknologi menjadikan sulitnya pelaku usaha untuk bisa memenuhi syarat guna mengembangkan usahanya. Teknologi menjadi salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha. Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana pelaku usaha mikro dalam membantu melakukan pencatatan yang terstruktur dengan komputersasi, sehingga memperoleh laporan keuangan yang jelas.

Pemanfaatan teknologi sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan ini dapat dilakukan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah mengumpulkan dan mengolah data transaksi serta mengkomunikasikan informasi keuangan kepada para pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur yang digunakan untuk mencatat transaksi serta melaporkan hasilnya. Maka, dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi ini, proses pencatatan dapat dilakukan lebih terstruktur dan kesalahan-kesalahan dalam proses perhitungan dapat diminimalisir.

Oleh karena itu penulis ingin membantu para pelaku UMKM untuk mengoptimalkan laporan keuangan yang dapat memberikan *impact* baik terhadap

para pelaku UMKM tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“OPTIMALISASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA UMKM KERIPIK IBU OKTA DESA KUBU BATU KECAMATAN WAY KHILAU KABUPATEN PESAWARAN”**.

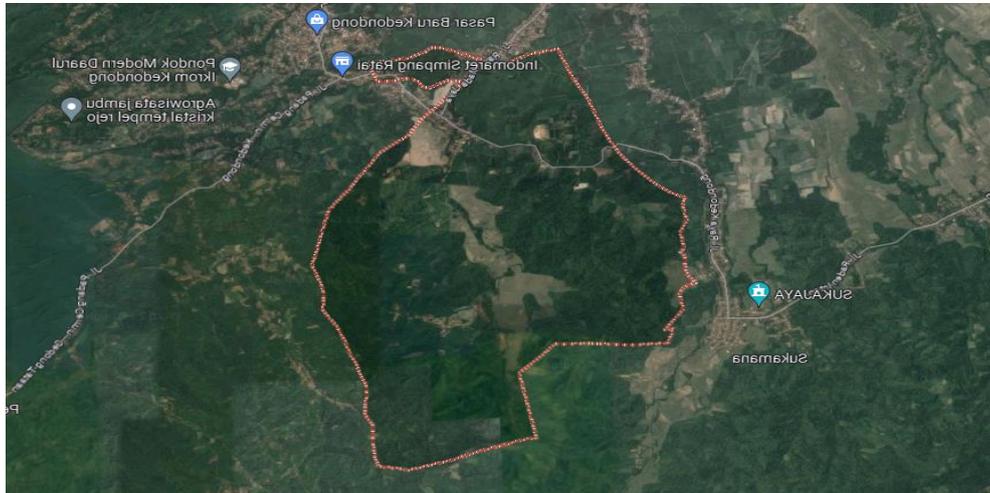
### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kubu Batu adalah desa yang berada di kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Kepala Desa Kubu Batu bapak Siswanto, Kubu Batu terdiri atas 9 dusun, yakni dusun keagungan 1, dusun keagungan 2, dusun Kaliawi, dusun Sukaratu, dusun Sukamaju 1, dusun sukamaju 2, dusun sidamulya 1, dusun sidamulya 2 dan dusun Sinarjaya. Dengan jumlah KK 1.036 dan Luas Wilayah :  $\pm$  13600 Ha, Jarak ke Kecamatan 18.75 km, Batas Wilayah : Utara Desa Tanjung Rejo, Selatan Desa Harapan Jaya, Timur Desa Way Kepayang, Barat Desa Kota Jawa Kec. Way Khilau. Mayoritas masyarakatnya bersuku lampung, sunda, dan jawa. Masyarakat desa kubu batu rata rata bermata pencarian petani dan berwirausaha (sebagian kecil). Masyarakat kubu batu 99,9% beragama Islam. Penjelasan diatas didukung pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1. 1 Profil Desa

<b>Nama Desa/Kelurahan</b>	Kubu Batu
<b>Kecamatan</b>	Way Khilau
<b>Kabupaten/Kota</b>	Pesawaran
<b>Provinsi</b>	Lampung
<b>Jumlah Penduduk Laki-Laki</b>	1.847
<b>Jumlah Penduduk Perempuan</b>	1.763
<b>Total Penduduk</b>	3.610
<b>Jumlah KK</b>	1.036
<b>Luas Wilayah</b>	13600 Ha

Letak geografis dan potensi Desa Kubu Batu dapat dilihat pada gambar 1.1 dan tabel 1.2 dibawah ini.



Gambar 1. 1 Peta Desa Kubu Batu

Tabel 1. 2 Potensi Desa

NO	Potensi Desa
1.	Perkebunan, sawah tadah hujan, embung
2.	Masjid, Musolah, TK, SD
3.	UMKM KERIPIK
4.	UMKM TEMPE
5.	Kelompok Seni

### 1.1.2 Profil UMKM

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usaha. Berikut profil UMKM Berkah Emak pada tabel 1.3.

Tabel 1. 3 Profil UMKM

<b>Nama Usaha</b>	: Berkah Emak
<b>Nama Pemilik</b>	: Okta
<b>Jenis-jenis produk</b>	: Keripik Talas, Keripik Sukun, Keripik Pisang.
<b>Tahun Berdiri</b>	: 2019
<b>Alamat Pemilik Usaha</b>	: Dusun Sukamaju, RT. 003/RW. 007 Desa Kubu Batu, Kec. Way Khilau, Kab. Pesawaran

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana pentingnya pemanfaatan teknologi pada laporan keuangan UMKM?
2. Bagaimana mengedukasi pemilik UMKM mengenai pencatatan keuangan berbasis komputer?
3. Bagaimana penggunaan aplikasi microsoft excel dapat terimplementasi pada pemilik UMKM sehingga dapat membantu pengelolaan keuangan yang berbasis komputerisasi?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pentingnya pemanfaatan teknologi pada laporan keuangan UMKM.
2. Untuk mengedukasi pemilik UMKM mengenai pencatatan keuangan berbasis komputer.
3. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi microsoft excel dapat terimplementasi pada pemilik UMKM sehingga dapat membantu pengelolaan keuangan yang berbasis komputerisasi.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa, dan masyarakat Desa Kubu Batu adalah :

- a) Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Kubu Batu.
- b) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pngintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c) Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang

#### 2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a) Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- c) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- d) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social

### 3. Manfaat Bagi Desa Kubu Batu

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Kubu Batu adalah :

- a) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah
- b) Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c) Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d) Membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara komputerisasi seperti laporan keuangan dengan menggunakan Buku Kas dan Aplikasi Microsoft Excel.

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

1. Perangkat Desa serta warga Desa Kubu Batu, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran. Karena sudah bersedia menjadi tempat lokasi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM IIB Darmajaya 2023.
2. Pemilik UMKM keripik Ibu Okta yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini dan memberikan kesempatan kepada saya untuk memberikan sosialisasi dan memberikan edukasi mengenai akuntansi berbasis komputer serta melakukan inovasi produk di UMKM Keripik.